

ANALIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KANKER SERVIKS DI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK RUKAM BATURAJA

Lisna Ferta Sari

Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif

Corresponding Author: *lisnahasanbasri05@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim yang merupakan bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks merupakan penyebab kematian kedua setelah kanker payudara pada wanita di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Angka kejadian kanker serviks yang didapat dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) diketahui terdapat 493.243 jiwa per-tahun penderita kanker serviks baru dengan angka kematian sebanyak 273.505 jiwa per-tahun. Di Indonesia sendiri, diperkirakan 15.000 kasus baru kanker serviks terjadi setiap tahunnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker serviks ditinjau dari faktor usia > 35 tahun, usia menikah muda, wanita perokok, berganti pasangan seks, riwayat keputihan, penggunaan alat kontrasepsi hormonal, jumlah paritas, pola konsumsi, riwayat PMS, penggunaan antiseptik vagina, berhubungan seks saat menstruasi dan sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker serviks. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan teknik wawancara mendalam yang memfokuskan penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker serviks. Pada peniltian ini jumlah sampel 2 orang wanita yang dicurigai kanker serviks. Dari hasil penelitian dengan wawancara mendalam terhadap 2 informan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker serviks dapat disimpulkan pada informan pertama faktor yang mempengaruhi kejadian kanker serviks yaitu penggunaan alat kontrasepsi hormonal dan jumlah paritas sedangkan pada informan kedua faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker serviks yaitu usia pertama kali menikah, penggunaan alat kontrasepsi hormonal, defisiensi gizi dan sosial ekonomi. Dengan demikian disarankan bagi petugas kesehatan dapat meningkatkan penyuluhan tentang faktor-faktor yang bisa menyebabkan kejadian kanker serviks.

Kata Kunci : *Faktor yang mempengaruhi, kanker serviks*

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagirism Checker No
235

Prefix DOI:

[10.8734/Nutricia.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Nutricia.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed

under a [Creative](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Commons Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kanker Serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim yang merupakan bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Pada penderita kanker serviks terdapat sekelompok jaringan yang tumbuh secara terus-menerus tidak terbatas, tidak terkoordinasi dan tidak berguna bagi tubuh, sehingga jaringan disekitarnya tidak tumbuh dengan baik (Sarwono, 2010). Kanker serviks berasal dari 90% sel skuamosa yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari sel kelenjar penghasil lendir pada saluran servikal yang menuju ke dalam rahim. Kanker serviks terjadi jika sel-sel serviks menjadi abnormal dan membelah secara tidak terkendali (Rasjidi I, 2009). Jika sel serviks membelah maka akan terbentuk suatu massa jaringan yang disebut tumor yang bisa bersifat jinak atau ganas. Jika tumor tersebut ganas, maka keadaannya disebut kanker serviks (Aziz M.F, 2016).

Menurut Yayasan Kanker Indonesia, Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian pada wanita, di Indonesia kanker serviks menduduki urutan ke dua penyebab kematian pada wanita setelah Vietnam. Setiap tahun jumlah penderita kanker bertambah mencapai 6.250.000 jiwa, dan dalam 10 tahun mendatang, diperkirakan akan ada 9.000.000 jiwa meninggal setiap tahun akibat kanker.

Di seluruh dunia, kasus kanker serviks ini sudah dialami oleh 1,4 juta wanita. Data yang didapat dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) diketahui terdapat 493.243 jiwa per-tahun penderita kanker serviks baru dengan angka kematian sebanyak 273.505 jiwa per-tahun. Menurut data dari Kementerian Kesehatan (2015). Dua pertiga dari penderita kanker di dunia akan berada di negara-negara yang sedang berkembang. Angka ini menunjukkan bahwa insidensi dan kematian lebih tinggi terjadi di negara-negara berkembang. (Emilia, 2010). Mengingat fakta yang mengerikan ini, maka berbagai tindakan pencegahan dan pengobatan telah dibuat untuk mengatasi kanker serviks (Romauli, 2019).

Di Indonesia sendiri, diperkirakan 15.000 kasus baru kanker serviks terjadi setiap tahunnya, sedangkan angka kematiannya diperkirakan 7.500 kasus per tahun. Setiap harinya diperkirakan terjadi 41 kasus baru kanker serviks dan 20 perempuan meninggal dunia karena penyakit tersebut. Pada tahun 2009, kasus baru kanker serviks berjumlah 2.429 atau sekitar 25,91% dari seluruh kanker yang ditemukan di Indonesia. WHO menyatakan bahwa kanker merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah penderitanya meningkat sekitar 20% per tahun.

Kanker dapat disembuhkan jika dideteksi dan ditanggulangi sejak dini, namun karena minimnya gejala yang ditimbulkan oleh kanker leher rahim, maka penanganan terhadap penyakit sering kali terlambat yang menyebabkan kematian serta minimnya pengetahuan akan kanker serviks dan kurangnya kepedulian masyarakat akan pemeriksaan dini kanker serviks. Seperti kanker yang lain, kanker serviks terjadi ditandai dengan adanya pertumbuhan sel-sel pada leher rahim yang tidak lazim (abnormal) Wikenjosastro (2009).

Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan peluang terjadinya kanker serviks antara lain umur, wanita yang berumur 30 - 50 tahun dan masih aktif berhubungan seksual rawan terserang kanker serviks. Umur pertama kali berhubungan seksual juga merupakan faktor risiko terjadinya kanker serviks, sekitar 20% kanker serviks dijumpai pada wanita yang aktif berhubungan seksual sebelum umur 16 tahun. Jumlah pasangan seksual turut berkontribusi dalam penyebaran kanker serviks, semakin banyak jumlah pasangan seksual maka semakin meningkat pula risiko terjadinya kanker serviks pada wanita tersebut. Frekuensi kehamilan juga meningkatkan risiko terjadinya kanker serviks karena memiliki riwayat infeksi di daerah kelamin. Wanita yang merokok atau perokok pasif juga meningkatkan risiko kanker serviks. Selain itu penggunaan pil kontrasepsi dalam jangka waktu yang lama juga meningkatkan risiko terjadinya kanker serviks. (Wijaya, 2018).

Menurut data profil dinkes OKU Presentase deteksi ini kanker serviks di kabupaten ogan komering ulu sebesar 1%, menurun dari tahun 2019 (tahun 2019 sebesar 1,7% dan tahun 2018 sebesar 1,6%). Dari 574 WUS yang dilakukan pemeriksaan IVA ditemukan 1 orang dengan IVA positif dan 4 orang di curigai kanker. Presentasi IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun di kabupaten Ogan komering ulu tahun 2020 sebesar 0,2% dan yang dicurigai sebagai kanker sebesar 0,7% (tahun 2019 IVA positif sebesar 0,5% dan yang dicurigai sebagai kanker sebesar 0,2% dari 923 WUS yang diperiksa).

Tingginya insiden kanker serviks menandakan perlunya upaya pencegahan sejak dini dan membudayakan hidup sehat dengan mengonsumsi gizi seimbang, tidak merokok, olahraga secara teratur, menjauhi seks bebas, menjaga kebersihan daerah kelamin dan tidak mengonsumsi alkohol. (Hamid prasetya subagja, 2014)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Serviks di di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Rukam Baturaja.”

METODELOGI PENELITIAN

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada penelitian kualitatif dengan metode penelitian survei deskriptif, yang ditujukan pada kejadian kanker serviks. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada wanita usia subur usia 30-50 tahun. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada partisipan. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu menentukan dan menyeleksi nara sumber berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut yang merupakan representative dari situasi sosial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan wawancara mendalam sehingga penelitian ini tergantung pada pemahaman dan penafsiran partisipan terhadap pertanyaan yang diberikan kemudian memberikan jawaban menurut gambaran partisipan.

Gambaran Umum Partisipan

Pada penelitian ini jumlah Partisipan sebanyak 15 WUS, dengan dengan perincian 2 orang wanita yang dicurigai kanker serviks. Untuk lebih jelasnya, karakteristik informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

partisipan pertama adalah Ny “K” berumur 61 tahun berpendidikan SMP, pekerjaan Ny”K” adalah Ibu rumah tangga, dan pekerjaan suami Ny “K” adalah pensiun PNS

informan kedua adalah dari Ny “R” berumur 49 tahun berpendidikan SD, pekerjaan Ny”R” adalah Ibu rumah tangga, dan pekerjaan suami Ny “R” adalah tani.

Hasil Wawancara Mendalam

Hasil penelitian ini berbentuk ungkapan secara lisan partisipan dalam menjawab pertanyaan peneliti yang masih berupa bahasa keseharian yang bercampur dengan bahasa daerah asal partisipan serta istilah-istilah setempat, dan sebelum dianalisis peneliti terlebih dahulu menterjemahkan ke bahasa sehari-hari dan bahasa daerah serta istilah yang dikemukakan tersebut ke dalam bahasa Indonesia

Pembahasan

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kankers serviks pada Ny “K”

Dari hasil penelitian dan wawancara mendalam yang dilakukan terhadap informan didapatkan informasi bahwa informan ke I bernama Ny”K” usia 61 tahun, pendidikan SMP, pekerjaan Ibu rumah tangga dan suami pensiun PNS. Ny”K” mengatakan tidak mengetahui apa pengertian kanker serviks, dari sini dapat kita lihat kurangnya pengetahuan dan rasa ingin tahu Ny”K” terhadap penyakitnya, dari Ny “K” terdapat faktor yang mempengaruhi kejadian kanker servik pada Ny”K” yaitu Ny”K” penggunaan alat kontrasepsi Pil KB, Paritas tinggi yang jarak persalinan terlalu dekat sehingga seringnya terjadi perlukaan di organ reproduksinya yang akhirnya dampak dari luka tersebut akan memudahkan timbulnya Human Papilloma Virus (HPV) sebagai penyebab terjadinya penyakit kanker serviks. Disini dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan Ny”K” mengalami kanker serviks karena penggunaan Pil KB dan paritas dan jarak persalinan yang dekat.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kankers serviks pada Ny “R”

Informan ke II bernama Ny”R” usia 49 tahun, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, dan suami kerja Tani. Ny”R” mengatakan dari apa yang Ny”R” alami kanker serviks itu penyakit yang menyerang alat kemaluan. Disini dapat di lihat bahwa Ny.”R” tersebut menjawab berdasarkan pengalaman dan informasi yang dia dapatkan dari dokter, selanjutnya perntanyaan usia Ny”R” menikah, Ny “R” mengatakan bahwa dia menikah usia muda yaitu usia 15 tahun dengan alasan karena di daerah tempat NY “R” menikah usia muda meri n hal yang biasa dilakukan oleh penduduk disana, selanjutnya pertanyaan mengenai alat :rasepsi yang Ny “R” pakai, Ny “R” memakai alat kontrasepsi selama 5 tahun karena alasan harganya yang murah. Dari hasil wawancara dengan Ny “R” dapat disimpulkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker serviks pada Ny”R”, menikah pada usia muda, penggunaan Pil KB dan sosial ekonomi yang rendah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di wilayah Puskesmas lubuk rukam dapat disimpulkan bahwa kedua informan memiliki faktor yang memperngaruhi kejadian kanker serviks.

1. Informan 1 Ny”K memiliki anak 5

dengan riwayat persalinan normal dan jarak persalinan terlalu dekat. Ny “K” memakai alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan dan Pil KB secara bergantian. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan pada informan 1 Ny”K” penyebab dicurigai kanker serviks pada Ny”K” dapat disebabkan karena faktor paritas tinggi dengan jarak persalinan terlalu dekat karena semakin sering wanita tersebut melahirkan maka semakin sering pula terjadi perlukaan di organ reproduksinya yang bisa berdampak dari luka tersebut akan mudah menimbulkan Human Papilloma Virus (HPV) sebagai penyebab terjadinya penyakit kanker serviks.

2. Informan 2 ny”R” Ny” R”

menikah saat usia 15 tahun memiliki anak 4 semua dengan proses persalinan yang normal, 3 anaknya hidup dan 1 meninggal, Ny”R” memakai alat kontrasepsi implan pertama kali dan beralih suntik KB 3 bulan dan setelah itu beralih lagi menggunakan Pil KB selama > dari 5 tahun. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan pada informan 2 Ny”R” penyebab dicurigai kanker serviks pada Ny”R” dapat disebabkan karena faktor menikah pada usia muda yaitu 15 tahun. Pada usia muda, sel-sel mukosa pada serviks belum matang. Artinya, masih rentan terhadap rangsangan. Sehingga tidak siap menerima rangsangan dari luar. Termasuk zat-zat kimia yang dibawa sperma. Karena masih rentan, sel-sel mukosa bisa berubah sifat menjadi kanker, selain itu pemakaian alat kontrasepsi Pil KB yang ibu gunakan selama 5 tahun lebih. Menggunakan pil KB untuk waktu yang lama (5 tahun atau lebih) sedikit dapat meningkatkan risiko kanker serviks

pada wanita. Kontrasepsi oral dapat meningkatkan kanker serviks karena jaringan leher rahim merupakan salah satu sasaran yang disukai oleh hormon steroid perempuan, sosial ekonomi yang rendah berpengaruh dan pola konsumsi yang tidak baik. , dan tingkat pendidikan dan pendapatan yang rendah pada Ny "R" berkaitan yang erat antara status sosial ekonomi rendah dengan status gizi karena status gizi berhubungan dengan daya tahan tubuh baik terhadap infeksi maupun kemampuan untuk melawan keganasan.

Saran

Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan agar petugas kesehatan dapat meningkatkan penyuluhan terhadap masyarakat dengan ibu yang memiliki risiko tinggi serta remaja terhadap pengaruh seks bebas terhadap kanker serviks dan pemahaman masyarakat tentang kanker serviks dengan mengembangkan program KIE dan konseling mengenai faktor - faktor yang dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker serviks. Petugas kesehatan diharapkan pula dapat bekerja sama dengan dinas kesehatan dan puskesmas untuk dapat penyuluhan tentang faktor yang bisa mempengaruhi kanker serviks.

Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat melanjutkan penelitian di tempat lain dengan informan yang lain dan judul yang berbeda misalnya, pengaruh pemakaian AKDR, motivasi keluarga terhadap kanker serviks, persepsi, dan lainnya. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif jadi hasil yang didapatkan pada penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azamris. 2009. *Faktor Risiko Pada Pasien Kanker Serviks*, Jakarta : Salemba medika
- Aziz, F. 2016. *Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Bertiani. E, Sukaca. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks*, Yogyakarta : Genius Printika
- Dalimartha, S. 2008. *Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Simplisia Anti Kanker*, Jakarta : Penebar Swadya
- Diananda, R. 2009. *Mengenal Seluk Beluk Kanker Serviks*, Yogyakarta : Penerbit Kata Hati
- Emilia. 2010. *Penanganan Emergensi Kebidanan*, Jakarta : Salemba Medika
- Franco, E.L, Schlecht, N.F & Saslow, P. 2009. *The Epidemiology Og Cervical Cancer*. *Cancer J*,
- Irianto, K. 2012. *Keluarga Berencana Untuk Paramedis Dan Non Paramedis*, Bandung : Buku Baru
- Ogun bowale, T & Lowyin, T. 2008. *Cervical Cancer Risk Factors And Predictors Of Cervical Dysplasia Among Women In South-West Nigeria*. National Rural Health Aliance, 338-342
- Oktavia, S. 2010. *Hubungan Riwayat Reproduksi Dan Pola Konsumsi Terhadap Neoplasma Intra Epitel Serviks (NIS) Di Puskemas Pilot Project Deteksi Dini Kanker Serviks Kabupaten Karawang*, Depok : Progorm Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Rasjidi, Sulistuyanto H. 2009. *Vaksin Human Papilomavirus Dan Eradikasi Kanker Mulut Rahim*, Jakarta : Sagung Seto
- Regeteiro, F.J & Colmbra, H.A. 2010. *Genetics Of Hereditary Cervical Cancer*. *CME Journal Og Gynecology Oncology*, 317-376
- Safitri, R. 2008. *Kanker Serviks Dan Infeksi Human Pappilommavirus (HPV)*, Jakarta : Java Media Network

- Sinta, Novel S. Dkk. 2010. *Kanker Serviks, Buku Acuan Nasional Ginekologi*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo
- Suwiyoga. 2017. *Program Pencegahan Kanker Serviks*, Jakarta : Bina Pustaka
- Withers, M, Kano & Pinatih. 2010. *Desire For More Children, Contraceptive Use And Unmet Need For Family Planning In A Remote Are Of Bali, Indonesia*. Journal Biosocial Science, 549-562

